

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Bertolak dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan jenis-jenis gaya bahasa sindiran yang mencakup sindiran ironi, sinisme, sarkasme, satire dan innuendo. Dari kelima jenis gaya bahasa sindiran yang lebih dominan yakni sindiran sinisme dengan jumlah 14 data yang berupa kata-kata. Kemudian ironi 9 data, sarkasme 9 data, satire 10 data dan innuendo 10 data yang berupa kata-kata pula.
- b. Makna yang diungkapkan oleh youtuber Indonesia memiliki 9 makna yakni:
(1) ironi terdapat 4 makna yaitu makna kognitif, makna idiomatik, makna konotatif, dan makna pusat (2) sinisme terdapat 7 makna yaitu makna pusat, makna referensial, makna piktorial, makna kognitif, makna idesional, makna emotif dan makna konotatif (3) sarkasme terdapat 5 makna yaitu makna pusat, makna piktorial, makna idesional, makna konotatif dan makna idiomatik (4) satire terdapat 4 makna yaitu makna konotatif, makna kognitif, makna emotif dan makna referensial (5) innuendo terdapat 6 makna yaitu makna kognitif, makna emotif, makna konotatif, makna konstruksi, makna referensial dan makna idesional.
- c. Sindiran-sindiran yang digunakan oleh youtuber ada yang bersifat positif dan bersifat negatif yaitu sindiran yang bersifat positif adalah sindiran yang ditujukan untuk orang yang disindir dapat lebih baik lagi dalam suatu hal

sindiran yang bersifat negatif adalah sindiran yang tujuannya hanya ingin menyakiti perasaan orang yang di sindir.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan peneliti, penulis mempersembahkan beberapa saran berikut.

a. Masyarakat

Penulis menyarankan kepada masyarakat agar lebih bijak dalam memilih konten-konten yang ada di youtube. Berbagai macam tayangan yang dikemas secara menghibur semakin marak sekarang di youtube saat ini, namun banyak pula tayangan yang cenderung tidak mendidik, untuk itu penulis dapat menyampaikan bahwa youtube bisa menjadi salah satu alternative tayangan yang menghibur dan mengandung nilai edukasi.

b. Pembaca

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis menyarankan kepada pembaca agar mempelajari pemahaman atau pengetahuan tentang gaya bahasa sindiran. Selain itu dalam youtube yang digunakan oleh para youtuber banyak terdapat hal menarik yang patut dibahas dan diperhatikan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan data yang lebih lengkap lagi, misalnya meneliti masalah fungsi gaya bahasa sindiran yang digunakan oleh youtuber Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, Nurul dan Umi Hartati. 2015. *Gaya Bahasa Sindiran dan perbandingan pada Status Twitter Sujiwo Tejo*. Jurnal Caraka. Volume 1, Nomor 2
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatmah. 2013. *Semantik 2*. Bandung: PT. Revika Aditama.
- Halimah, Siti Nurul dan Hilda Halaliyah. 2019. *Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam Buku Catatan Najwa*. Jurnal Deiksis. Volume 11, Nomor 2
- Hariyanto, Dwi Fitri. 2017. *Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Pada Film The Raid:Berandal*. Skripsi: Universitas Mataram (diakses pada tanggal 18 Februari 2019).
- Helianthusonfri. 2009. *Youtube dan Google Vidio*. Yogyakarta: MediaKom.
- Heru, Agus. 2018. *Gaya Bahasa Sindiran Ironi, Sinisme dan Sarkasme dalam Berita Utama Harian Kompas*. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 8, Nomor 2
- Hidayah, Nurul. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- <http://m.kaskus.co.id/thread/5a6fb6d8a09a39f1138b4567/15-jenis-video-yang-paling-banyak-dicari-di-youtube/> (Online) diakses pada tanggal 29 Juli 2019
- Pramesari, Jatut Yoga. *Gaya Bahasa Sindiran Pada Bahasa Iklan Penyedia Layanan Jaringan Telpon*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. Volume 12, Nomor 1
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksan, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Lazfihma. 2014. *Analisis Gaya Bahasa Slogan Iklan Minuman di Televisi*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta (diakses pada tanggal 25 Februari 2019).
- Mokodongan, Antoni. 2016. *Gaya Bahasa Sindiran Pada Acara Sentilan Sentilun Di Metro TV Tahun 2015*. Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo.
- Rashid, Siti Norsyahida. 2017. *Jenis Bahasa Sindiran dalam Ujaran Vlog*. Jurnal. Volume 7, Nomor 17

- Siswono. 2014. *TEORI DAN PRAKTIK (Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tarigan, Henry. 1984. *Menulis Sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Widjojo, Nuridan Satrio dan Mashudi. 2003. *Bahasa Negara Versus Bahasa Gerakan Mahasiswa*. Jakarta: LIPI Pres.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohadi. 2006. *Sosiolinguistik "Kajian Teori dan Analisa"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.